

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

a. Pemangku Adat

1. Apa dasar hukum adat atau aturan adat yang mengatur mengenai kasus Si *Ka'dinlea*?
2. bagaimana proses dan tahapan yang harus dilalui oleh pasangan yang ingin kembali bersama tanpa menikah kembali?
3. bagaimana peran dan tanggungjawab ketua adat dalam menangani kasus seperti ini?

b. Pendeta Jemaat/majelis Jemaat

1. Bagaimana pandangan Anda sebagai pendeta jemaat mengenai kasus pasangan yang bercerai namun kembali bersama tanpa melalui proses yang jelas ?
2. apakah ada aturan atau ajaran agama yang mengatur mengenai situasi seperti ini?
3. Bagaimana peran dan tanggungjawab pendeta jemaat dalam menangani kasus-kasus serupa di jemaat anda dan apa saja langkah- langkah pastoral yang anda lakukan untuk membimbing pasangan tersebut?
4. Apakah ada sanksi atau hukuman rohani yang ditetapkan oleh jemaat untuk kasus seperti ini?

5. bagaimana anda menyeimbangkan antara aturan agama, adat istiadat, dan situasi individual dalam menangani kasus ini?

c. Masyarakat setempat

1. Bagaimana pandangan anda sebagai anggota masyarakat mengenai kasus pasangan yang bercerai namun kembali bersama tanpa melalui proses yang jelas ?
2. Apakah kasus seperti ini umum terjadi di lingkungan masyarakat anda? Jika ya bagaimana tanggapan masyarakat biasanya?
3. Apakah masyarakat menerima atau menolak status hubungan mereka? Apa alasannya?
4. Adakah perlakuan atau penilaian khusus dari masyarakat terhadap pasangan tersebut? Misalnya dianggap tidak sah, dikucilkan, atau di pandang sebelah mata.

Transkrip Wawancara

Inforkan ke-1 (Nenek Dau')

	Percakapan	Keterangan	
P	<i>Iatu pertanyaan pertama, apa dasar hukum adat atau aturan adat yang mengatur mengenai kasus si ka'dinlea ini? Dengan raka aturan sola hukum adatna?</i>		
I	<i>Kan hukumna itu di suai mattunu Bai, mesa' di lappi dua umpama to mesa bai nalappi dua ii, dua kali.</i>	Hukumannya ialah mereka disuruh untuk membakar babi satu lipat dua	
P	<i>Bagaimana proses dan tahapan yang harus dilalui oleh pasangan yang ingin kembali bersama tanpa menikah kembali?</i>		
I	<i>Yakan, yake makkami mau kembali ya dipasiala mi sule na sabbi' tomatua kimua rujuk kembali, po makka molai hukum adat.</i>	Setelah mereka melewati prosesi adat mereka kembali dan di saksi oleh orang tua bahwa mereka telah rujuk kembali	
P	<i>Yatu naolainna hukum adat yamotu di pattunu bai</i>	Itulah hukum adat membakar babi?	
I	<i>Dipattunu bai to di lipat dua ii, yake makka mi di tole mi kimua ko yah sialami to. Na musti sialai tae mala dikua ko tae ii siala</i>	Jadi setelah mereka melewati sanksi adat mereka harus bersama kembali	
P	<i>Ke to makka si ka'dinlea</i>		
I	<i>Makka si'kadinlea to, musti siala ii, berarti pinduan ko papaningoan kabiasaan</i>	Mereka mempermainkan adat jika mereka kembali berpisah lagi	
P	<i>Berarti harus dipasiala sule?</i>		
I	<i>Io harus dipasiala sule</i>	Jadi mereka harus rujuk dan tidak boleh berpisah lagi	
P	<i>Apa saja sanksi adat yang harus dijalani oleh pasangan, pasangan iate sika'dinlea , berdasarkan aturan adat yang berlaku inde sepang</i>		
I	<i>Itumi, tunu bai to disua mattunu bai.</i>		
P	<i>Mattunu bai manda?</i>		
I	<i>Io, bai tae bisa ke senga'senga' na</i>		

P	Selanjutnya, bagaimana peran dan tanggung jawab ketua adat di dalam menangani kasus seperti ini, peranna pemangku adat di dalam menangani kasus ka'dinlea ini?		
I	Itumi, kan harus dilakukan itu, <i>tae mala dikua bang seadanya to</i> , harus sesuai kesalahan mattunu bai, dilappi dua ii yah dilipat dua too, misalnya mesa ii dilipat dua, kenakua pemangku adat kimua dua bai tunu harus dua,	Jadi ketika pemangku adat mengatakan harus dua babi yang dibakar jadi harus dilakukan oleh pelaku tersebut. Karena itulah sanksinya	
P	Oh, berarti tergantung dari pemangku adat?		
I	Sanksinya ia		
P	Menurut pandangan adat, apa yang sebaiknya dilakukan pasangan tersebut untuk memulihkan status perkawinan mereka?		
I	Yah <i>tergantung anuna iakan</i> , harus rujuk kembali ka papaningoan ko adat makka dipasisarak mu tole omi ma'boko jadi harus selamanya mi itu tidak boleh digugat lagi, jangan diulang kembali kimua lasisarak omo, <i>iake na toleh pitu yah na sanga tomatua dipasialai ba'ba na lino, ia dio batunna tae umpama inde tee disua lako lembang senga'to</i>	Setelah mereka melewati porosesi hukum adat dan ada kemauan untuk berpisah kembali, mereka akan ditindaki tegas dan di usir dari kampung	
P	Oh berarti dirambai diomai tondok?		
I	Io dirambai diomai tondok, <i>ken a tole pi</i> , sebenarnya <i>iate dirambai mi tapi dipakannai sanksi adat yah bisa, mengaku ko to</i>	Dan mereka harus di tegasi karena sudah di perbaiki dan malah mereka mempermainkan adat	
P	Berarti seandainya melo sule lako tondok, mengaku kesalahan na di pasisulean jadi bisa diterima kembali?		
I	Diterima kembali ia io, kan <i>tae mimala dipatama tondok kan pira mi inde yato kenna tosipoanak tosiulu' dipasalai ia di tarunggu sae lako temo ia, kan dua miraka tallu miraka tau ma'paten, tannia si ka'dinlea tapi to tae mala na kande na kandena.</i>		
P	Yate todisanga ka'dinlea eh pira mi tau nakanna inde tondok ia?		

I	<i>Mane mesa ii, dolona buda mi to kanna buda yah na kanna dolo barinni pa buda mi na kanna susi tu. Na sanga tomatua tae'kendek burana padang to susi temai tama tondok, sanksi na mot u dikua tae'kendek tallu bulinna dikua ke ma'palako susi tau susitosiulu' tosipoanak di rambai lan mai lembang ia , temo duhukum tosidadaian tosipoappo.</i>	Dan dari duluh sudah ada beberapa orang dikenakan sanksi tersebut. Dan menurut orang tua dulu bahwa mereka yang melakukan kasus ka'dinlea akan diusir dari kampung karena akan menyebabkan berbagai malapetaka	
P	<i>Yate kasus ka'dinlea ee misalkan kan temo taepa sebetulnya selesai yate kasus iate mane makka selesai mi atau</i>		
I	<i>Selesaimi , na dikon tau ko pasiala mi to kan makka mi diolan kabiasanna ia .</i>		
P	<i>Jadi misalkan ke menurut tomai, yatu ke dengan omi kejadian sirupa te tama dio tondok, den raka biasa tu sebabna tama tondok ke den omi ta ma' palako sirupa</i>		
I	<i>Sebabna iakan na sanga kimua na penabu na lappo tirandan batu susi te rupatau kan buda mi rupa tau to sipoanak, kan ia mo temai gejala- gejala na to tananan tae mo den, pura na kande balao, hama terlalu ganas ka tae ki ma'palako melo tolino</i>	Sebab dari pelaku ka'dinlea ini menyebkan tanaman banyak di serang oleh hama	
P	<i>Terakhir, adakah ritual atau prosesi adat tertentu yang harus dilakukan oleh pasangan tersebut agar diterima kembali oleh masyarakat adat?</i>		
I	<i>Na iamoto kabiasan dikua dipasiala sule na sule tama masyarakat na akui mi dosana to dikua rujuk kembali</i>	Namun ketika mereka telah melewati sanksi adat tersebut dan betul-betul mengakui dosanya mereka akan diterima kembali di masyarakat	
P	<i>Berarti iatu ritualna oa manda sit u disua mattunu bai?</i>		
I	<i>Kan mengaku moko kasalanmu, ka makkasolan ko tannia kameloan muola, seandainya sae diomai lalao pi tau sau mapatudu kimua dau ma'palako susi tee. Termasuk i ate dipali' mi rekeng kan dikua</i>	Karena betul-betul mereka telah melakukan kesalahan besar, karena mereka telah bercerai namun tanpa sepengetahuan keluarga	

	<i>dau mo iko sule tama tondok ka tae moko ma'palako melo. Tapi ke sae dua-dua dako menggaku kimua. Diterima kembali to kan susi dio gereja ombo na kua dio gereja makka mi di siasa' to kan melanggar mi dua kali melanggar bagaimana ai terserah mi mereka, sebenarnya tae mi diterima ia po ke na kua saena ii ombo di pasusi melona, sisarak mi male sibawa sule yamotu diolan ii kabiasaan ma'rambu padang, di sua ma'rambu padang po tae siapi indek pira, mittama omo tambak kutuk</i>	mereka kembali bersama, dan belum selesai di kenakan tertib gereja karena bercerai mereka bersama kembali maka dari itu mereka di berikan sanski ma'rambu padang yang artinya membakar babi dihutan sehingga tidak ada kutuk di dalam kampung	
P	<i>Yatu tau ma'rambu padang, tae to sembarang ia</i>		
I	<i>To ma'aluk todolo pa ia, tannia to sarani ia yatu ke dikua temo ia kedikua tosarani to bisa dikua usahakan ombo dikua na siala sule, yamotu bai ditunu, di tambai kimua mangngaku mo roko ko dipasiala sule po akana male lako tondok na tau. Pasiala bang mi dia, iko yak to siulu' sa'bi ii ko pasiala ii</i>	Dan yang melakukan prosesi adat itu mereka yang ma'aluk todolo dengan cara membakar babi di hutan	
P	<i>Oo tae sia mangngaka ia</i>		
I	<i>Kan makka mi ola kabiasaan ia.</i>		
P	<i>Tidak menutup kemungkinan dako ke sae ii sola</i>		
I	<i>Yaa di sua ii siulu'na pasiala, kan lepas dio gereja temo tae' diorakkan temo kah aka la digitan ii lako. Na senan ia dewata po tae' na kareak yamo tu masussa kita temo. Dirasakan omo temo sae mekutana kimua aka te tananan na ma' paten oo, aka kita la disenan ii aka madosa ki para tolino, andatta madosa lakua ko iko sabai' ambai na kita ri mandu liwa' yatu paling penting dio gereja ditekan tongan ii kimua ombo dipasusi to susi lako oo. Ia mo teden kasih.</i>	jadi harus ditekan didalam Gereja dan betul- betul ditindaki orang yang melakukan kesalahan seperti itu.	
	Informan ke- 2 (pua'tomakaka pemangku adat)		
P	<i>Yatu nena pertanyaan ku oo, den raka aturan adat yang mengatur mengenai kasus ka'dinlea ini?</i>		
I	<i>Io dengan ii, den</i>		

P	<i>Aka aka tu aturan na ?</i>		
I	<i>Yamotu ma'rambu padang ii tau mane' makka tau ma'rambu padang sule mi lako tondok sumorong sanganna, yamotu lalan tondok dingai palako ii tae tu sembarang tau palako ia oo na ngaina tu to ma'palako oo.</i>	Adapun sanksi adat yang harus dilakukan yaitu ma'rambu padang, dan tidak sembarang orang yang bisa melakukan ritual adat tersebut	
P	<i>Berarti makka disua male ma'rambu padang yate tomale ma'rambu padang ee tertentu raka tau ia male ma'rambu padang?</i>		
I	<i>Ee tosalian ia pa ia sae, ta salian ia sae palako ii tae to lan tondok palao ii ta salian pa ia</i>		
P	<i>Yang penting to salian pa ia</i>		
I	<i>Io to salian, tae ia to lan tondok male ma rambu padang dia, tosalian ia sae palako ii</i>		
P	<i>Yamotu dikua nena lee' ko ee bisa sia to dio salian sae palako ii male ma'rambu padang misalkan ke dengan to lan tondok melo lao?</i>		
I	<i>Tae' bisa ia lansung ia na batwa tu aka dipalako oo</i>		
P	<i>Yatu dio prosesna to ma'rambu padang oo aka-aka bang tudio dipalako oo?</i>		
I	<i>Ka ia tu bai na tunu ia oo na irak tu ia oo na tawai nasang mi tu anggana kakadakean lalan tondok, mane na batwa, bai manda si ia ke ma'rambu padang tau. Den toi tu na palako tau biasa kan den toi tu manuk na batwa tau oo manuk malea den tu mane makka na palako tauu oo.</i>	Dan orang diluar perkampungan lah yang bisa melakukan ritual adat dan mereka yang ma'aluk todolo. Setelah itu daging babi yang dikurbankan akan di makan habis di hutan, bisa di bawa namun hanya orang di luar kampung lah yang bisa membawanya.	
P	<i>Diaka tu manuk ia oo?</i>		
I	<i>Dipake patuo litak</i>		
P	<i>Berarti ia inde di sanga male ma'rambu padang bisa disanga ia kayak untuk mencegah sesuatu yang bisa terjadi di dalam kampung</i>		
I	<i>Bencana alam, ya asang mo tu lako oo , yamotu na tae sembarang tu di irak bai oo na di mammangi dukak nala ke to ma'palako tae koma di tunu bang ii</i>	Dan maksud dilakukannya ma' rambu padang yaitu untuk mencegah bencana alam yang terjadi	

P	<i>Aka tu biasa dikua?</i>		
I	<i>Tae kita tu senan oo aka tae' biasa dipalako, tertentu tau ia biasa palako ii, sebenarnya ia ke inde sepang ee pa sobbo pa ia pameang tu anu susi oo tae kita' sembarang tae topi na palako ke too sarani to ma'alauk todolo pa ia</i>		
P	<i>Berarti ia tu dolo tau male langngan pasang oo ta aluk todolo ia le?</i>		
I	<i>To aluk todolo ia</i>		
P	<i>Ombo nakua peran dan tanggung jawabnyae adat didalam menangani kasus ka'dinlea?</i>		
I	<i>Ee dipa lambi pakan kami, mane kami male tindaki kimua susi te mu ola ee bale pakkana ada' palako tu</i>		
P	<i>Jadi tidak menutup kemungkinan dako inde kasusna misalkan dako sae ii to pasangan inde dengan piraka prosesnya? Kayaknya dipasan bang ri ko pasiala omi sule</i>		
I	<i>Sebenarnya kan makka mi di pasisarak to na male sisulean yamo tu na kanna ii kabiasaan ka'dinlea ya to makka ma'rambu padang yah selesai mi</i>	Jadi yang dimaksud dengan ka'dinlea ini yaitu ketika mereka telah bercerai namun kembali bersama tanpa di ketahui oleh orang tua dan keluarga, oleh sebab itu mereka di kenakan sanksi.	
	Informan ke-3 (majelis om, Demi)		
P	<i>Bagaimana tanggapannya om sebagai majelis Gereja mengenai kasus ka'dinlea ini?pasangan yang sudah bercerai namun kembali bersama tanpa adanya proses yang jelas</i>		
I	<i>Yang jelas bahwa gereja harus memproses kenapa dikatakan bahwa ka'dinlea karena makka mi dipasisarak na male sangbanua sule, na pelanggaran mo ia na palako seandainya makka sisarak na diurus melo ii na pukadann ii tomatua tondok ahh itu sebenarnya tidak masalah , jadi kalau bercerai tanpa proses yang jelas yamo tu mabanda' ia mo tu biasa na kua tomatua male mattunu bai dio padang tae mala di batwa tama tondok tu dagingna oo yang jelas bahwa gereja menganggap ka'dinlea</i>	Ka'dinlea ialah orang yang telah bercerai namun kembali bersama tanpa di sepengetahuan keluarga dan orang tua, seandainya mereka mengatakan itu tidak menjadi masalah dan pada intinya orang yang melakukan hal seperti itu akan dikenakan tertib gereja.	

	<i>ini dikenakan tertib gereja.</i>		
P	<i>Dengan raka aturan gereja atau ajaran agama yang mengatur mengenai situasi seperti ini?</i>		
I	Gereja kan tidak pernah menginginkan itu yang namanya perceraian, yang di soroti adalah to makka di pasisarak na kembali berhubungan itu yang tidak bagus yang namanya bercerai ia ke lasola ii sule kan tidak mungkin, yang menjadi masalah karena makka na pasisarak tomatua male sisulean tanpa melalui proses inikan sebenarnya yang tidak dikehendaki oleh gereja. Sebenarnya si la dipasiala ia sule, walaupun geraja tidak pernah mengakui perceraian dan pemberkatan dua kali.jadi la digembalakan mora ia sehingga mengakui kesalahanna Yakan i ate to tae senan kalena ia belum sempat di kunjungi male mi ia salai tondok to moka di atur, papaningoan adat.karena memang na pemalian ii tomatua	Gereja tidak pernah menginginkan perceraian namun yang menjadi sorotan disini karena mereka telah di urus oleh adat dan keluarga dan mereka sudah bercerai dan tanpa sepengetahuan keluarga mereka kembali bersama itulah yang menjadi masalah dan gereja tidak menghendaki itu, jadi mereka harus di gembalakan	
P	Bagaimana peran dan tanggung jawab mejelis jemaat dalam menangani kasus kasus serupa dijemaat, dan apa saja langkah-langkah pastoral yang harus dilakukan untuk membimbing pasangan tersebut?		
I	Pendeta dengan penatua segera menyusun jadwal untuk melakukan penggembalaan, ya itu tadi untuk mengenal siapa dirinya, kapan sudah memahami dan mengenal dirinya,yake mangaku salah mikan di orakkan mi, mau mengakui kesalahannya dihadapan Tuhan, kita kan tannia ki dewata haknya yang diatas, yang jelas bahwa majelis gereja juga tidak akan pernah menutup mata, sejauh yang saya liat setiap kasus yang dikenakan tertib gereja segera setelah pengumuman tertib gereja langsung disusun jadwal perkunjungan yang dilakukan selama ini, Saya pikir	Karena mereka dikenakan tertib gereja, majelis dan pendeta akan melakukan penggembalaan, dan menyusun jadwal perkunjungan dan mereka betul –betul mau mengakui kesalahannya di hadapan Tuhan dan betul-betul menyesali perbuatannya	

	seperti itu. Mupahami raka te		
P	Apakah ada sanksi atau hukuman rohani yang ditetapkan oleh jemaat untuk kasus seperti ini?		
I	Tertib gereja kan, kasus apapun itu tertib gerejalah yang menjadi sanksinya. Tertib gereja ini berlaku bagi semua orang katakanlah mereka yang jatuh kedalam dosa. Sebelum di orakkan yah yang sudah sidi tidak boleh ikut perjamuan, tidak dikenakan ibadah rumah tangga, tidak boleh jadi saksi di gereja.	Dengan dikenaakn tertib gereja, mereka tidak akan ikut sakramen dan tidak boleh menjadi saksi dalam gereja	
P	<i>Mesa, pi te</i> bagaimana selaku majelis gereja menyeimbangkan antara aturan agama, adat istiadat, dan istuasi individual dalam menangani kasus ini?		
I	Ee menurut saya bahwa sepanjang tidak bertentangan itu pasti kearah yang lebih baik. Baik itu adat maupun gereja.	Adapun keseimbangan antara adat dan agama dalam menyikapi kasus <i>ka'dinlea</i> ini yaitu tidak bertentangan karena itu pasti kearah yang lebih baik.	
	Informan ke- 4 (Pendeta Jemaat)		
P	Bagaimana pandangan Bapak selaku pendeta jemaat mengenai kasus pasangan yang sudah bercerai namun kembali bersama tanpa melalui proses yang jelas?		
I	Kalau itu adalah orang Kristen, kita syukuri sebenarnya Karena tujuan daripada Gereja, gereja kan selalu mengharapkan orang yang katakanlah bercerai kemudian akur kembali atau orang yang hancur pulih kembali, rusak pulih kembali, kemudian kan biasanya kalau orang yang cerai ee pastinya diproses oleh gereja tapi tentunya bekerja sama dengan pemerintah dan pemangku adat. Tentunya kan proses adat dengan pemerintah berbeda dengan proses gereja tapi ketiganya saling melengkapi kemudian kan kita tau bahwa gereja punya pandangan bahwa ah hanya maut	Kasus seperti ini patut untuk untuk disyukuri karena tujuan daripada gereja yaitu mereka yang bercerai kembali akur dan kita juga tau bahwa di Alkitab dikatakan hanya maut yang memisahkan. Dan prosesi adat, pemerintah, gereja, itu berbeda namun saling melengkapi	

	yang memisahkan jadi, kalau ada warga gereja yang cerai sanksinya adalah proses gereja yah tertib gereja dikenakan tertib gereja kemudian kan dilakukan penggembalaan bagi yang bersangkutan supaya mereka akur kembali sebenarnya disitu.		
P	Ini dikenakan tertib gereja, berarti apa-apa saja itu?		
I	Jadikan tertib gereja, kalau dulu kan biasa orang secara sepiantas ada pada satu sisi dia hanya pahami sebagai hukuman padahal tidak. Tertib gereja itu adalah tujuannya adalah menggembalakan seseorang yang jatuh atau bermasalah kemudian dipulihkan. Ee keadaan mereka dipulihkan sehingga mereka mengalami pemulihan di dalam Allah atau mengalami kedamaian didalam Allah. Jadikan itu tujuannya tertib gereja, jadi kalau ada orang yang bercerai tentunya gereja sekali lagi perlu digaris bawahi kalau ada perceraian itu bukan kehendak dari gereja, karena gereja sangat menentang itu, intinya kan sejak awal sesorang diberkati kita tekankan hanya maut yang memisahkan, jadi itulah sebabnya ketika ada orang yang bercerai gereja masuk memberi tertib gereja. Kalau adat dan pemerintah yah lain lagi	Kasus <i>ka'dinlea</i> ini akan dikenakan tertib gereja Maksud dari tertib gereja ialah untuk menggembalakan seseorang yang bermasalah dan kemudian dipulihkan dan mengalami kedamaian didalam Allah, karena pada dasarnya seseorang yang sudah diberkati hanya maut yang bisa memisahkan	
P	Bagaimana peran dan tanggungjawab pendeta jemaat alam menangani kasus serupa dijemaat khususnya disepang dan apa saja langkah-langkah pastoral yang harus dilakukan untuk membimbing pasangan tersebut?		
I	Jadi langkah pastoral adalah kita ini tidak bisa berjalan sendiri pendeta sekalipun tetap bekerja sama dengan majelis yang lain yaitu penatua dan diaken utamanya penatua kita bekerja sama, kemudian kita berpikir bersama mengambil langkah-langkah apa yang akan kita jalani dalam	Pendeta dan Majelis bekerja sama untuk melakukan pastoral dengan memberi penguatan kepada pasangan tersebut dengan maksud bahwa pasangan tersebut akan betul-betul	

	<p>rangka untuk memberi pendampingan kepada orang yang bermasalah tersebut, jadi kalau misalnya eeorang yang katakanlah sudah bercerai kemudian mereka utuh kembali yah kita penguatan, kita syukuri bahwa mereka itu boleh pulih, dan tentunya kita tau bahwa kalau seseorang mau rujuk yah besar kemungkinan karena Tuhan yang mengubah hati mereka yang tadinya mereka bermusuhan yang akhirnya damai akhirnya menyatu kembali kan begitu</p>	<p>menyesali kesalahan mereka.</p>	
P	<p>Tapikan kalau dikatakan <i>ka'dinlea</i> apalagi kebiasannya orang disini orang yang sudah bercerai kan ceritanya mereka dikasi saudara? tapi mereka kembali bersama tanpa melalui proses yang jelas</p>		
I	<p>Jadi begini kalau mereka bercerai kan mungkin adat sah, dan mereka dikatakan dianggap bersaudara kembali yah tentunya kita tidak mau intervensi apa yang dilakukan oleh pihak lain selain gereja lek jadi kita fokus ke gerejanya sehingga kalau ada sanksi-sanksi adat yang harus mereka jalani atau lewati biarkan saja karena adat ini berkaitan dengan tatanan masyarakat lee, kalau kita gereja kita tidak melarang adat untuk bertindak kita juga tidak menyalakan biarkan adat yang berproses sesuai dengan kebiasaan yang mereka lakukan kemudian kita tidak salahkan justru gereja mendukung itu semua kemudian gereja punya proses sendiri. jadi dalam gereja tidak ada istilah bahwa orang yang cerai akan dianggap bersaudara yang dibrikan gereja bahwa bagaimana orang bercerai segera rujuk kembali. Itu saja tapi kalau adat memang harus seperti itu kita tidak salahkan jadi itukan adat punya jalan sendiri tentunya tidak bertentangan dengan agama kemudian agama juga</p>		

	<p>tidak bertentangan dengan adat. Jadi kalau menghadapi iman Kristen tentunya kesyukuran betul- betul sebuah kesyukuran kalau mereka mau rujuk kembali. Sekalipun kalau dalam adat yah mereka sudah dianggap bersaudara dan menjalin hubungan kembali silahkan adat berproses. Kita tidak pernah larang yah selagi itu tujuannya baik, saya kira adat, pemerintah, dengan gereja, saya kira punya tujuan bahwa supaya masyarakat ini baik.</p>		
P	<p>Apakah ada sanksi atau hukuman rohani yang ditetapkan oleh jemaat untuk kasus seperti itu?</p>		
I	<p>Kalau sanksi, saya kira sanksi itu sedang berjalan karena sejak kita tau bahwa warga gereja itu katakanlah sudah cerai yah sanksi itu sudah berjalan sekali lagi sanksi itu dalam iman Kristen bukan hukuman sanksi jangan dipahami sebagai hukuman tetapi adalah upaya untuk mengembalikan orang tersebut kemudian mereka bisa bertobat lalu mereka bisah sadar kemudian mereka biasa mengaku kembali. Jadi sanksi itu itu bukan hukuman</p>	<p>Kasus <i>ka'dinlea</i> ini yang menjadi sanksinya yaitu tertib gereja secara langsung mereka dua kali dikenakan tertib gereja karena pada saat mereka bercerai sudah dikenakan sanksi dan setelah memilih untuk kembali bersama tanpa melalui proses akan kembali dikenakan sanksi</p>	
P	<p>Jadi bagaimana itu pak, kan kasus ini kalau orang yang sudah cerai dan ingin rujuk kembali , bagaimana prosesnya itu apakah ada namanya pernikahan ulang atau proses yang bagaimana</p>		
I	<p>Yah kalau menurut saya, pasti ada pengembalaan atau peneguhan, kan kalau saya berfokus pada pemahaman kita bahwa hanya maut yang dapat memisahkan lee artinya selagi duaduanya masi mau rujuk kembali kita duaduanya pastoral , mereka diteguhkan supaya mereka betul-betul sadar bahwa jalan hidup yang mereka lalui adalah betul-betul kelam dan cukuplah katakanlah kalau mereka mau rujuk</p>	<p>Jadi mereka akan terus di bekali oleh gereja di berikan pastoral sehingga pasangan ini betul- betul sadar bahwa jalan hidup yang mereka lalui adalah betul-betul kelam, sehingga mereka tidak kembali jatuh pada kesalahan yang sama.</p>	

	<p>kembali yah kita bekali semoga mereka dimasa depan tidak jatuh pada kesalahan yang sama, kalau yang bersangkutan ada ditempat kalau ada ditempat lain yah kita juga gereja tidak mungkin kejar- kejar jadi ee kalau menurut pemahaman saya kan kitakan tidak punya panduan tentang itu belum punya aturan resmi tentang itu, namun menurut pemahaman saya kalau mereka bercerai kemudian rujuk kembali itulah harapan dari gereja itulah harapan iman kristen</p>		
P	Jadi bisa dinikahan ulang atau?		
I	<p>Saya kira tidak, karena kan digereja diakui tidak ada status perceraian, jadi tidak ada tapi menurut pengalaman pribadi saya selagi ini kita belum punya aturan yang baku tentang itu saya belum dapatkan aturan gereja yang baku tentang itu, pemahaman saya secara pribadi saya simpulkan bahwa tidak perlu lagi ada pemberkatan, mengapa karena gereja tidak mengenal perceraian gereja tidak pernah mengenal istilah perceraian, kalau ada perceraian tugas gereja adalah memberi apa ee memberi semacam tertib gereja atau penggembalaan khususnya tujuannya adalah supaya mereka tertib kembali ya kan begitu jadi kalau pada akhirnya mereka rujuk kembali ditangani gereja saya kira itulah kemauan gereja. kemudian ketika mungkin masyarakat mengenal bahwa orang tersebut cerai kemudian rujuk kembali yah itulah tujuannya itulah harapan kita gereja jadi kalau mereka yang bersangkutan orang yang salah bercerai kemudian cerai menurut masyarakat tetapi menurut gereja tidak mereka hanya dalam penggembalaan khusus oleh gereja yah kalau yang bersangkutan yah mereka di pastoral yah perkunjungan tujuan kita adalah mereka berupaya untuk tidak</p>		

	jatuh ke lubang yang sama		
P	Bagaimana bapak menyeimbangkan antara aturan agama, adat istiadat, dalam menangani kasus ini		
I	Jadi begini kalau hal seperti ini kita berikan ruang kepada masyarakat atau adat untuk menangani. Demikian juga ketika gereja menangani kita juga diberikan ruang untuk melakukan apa-apa yang perlu dijalani oleh gereja. Saya kira kan sekali gereja dan adat itu kita tidak menentang tetapi kita bekerja sama, jadi seperti apa supaya ada keseimbangan anatara adat dan agama dalam menangani kasus seperti ini kita saling memberi ruang jadi kita beri ruang sepenuhnya kepada adat untuk menangani kita tidak interpresni berikan mereka ruang sekalipun apakah sejalan atau tidak dengan iman kita tidak tau tetapi biarkan mereka berjalan ada ruang bagi gereja sepenuhnya untuk menangani kasus tersebut.	Dan adapun keseimbangan antara gereja dan adat yang masing-masing memberikan ruang sepenuhnya untuk mengurus masalah tersebut.	
	Informan ke-5 (majelis pak, Yohanis)		
P	Bagaimana pandangan bapak selaku majelis mengenai kasus <i>sika'dinela</i> ini?		
I	Memang sebenarnya pada prinsipnya teologianya <i>ka'dinlea</i> ini adalah kejahatan kenapa karena mengambil keputusan untuk sehidup semati walaupun sudah ditangani oleh keluarga , gereja, aparat desa, dan lain sebagainya mereka tetap melakukan perceraian dan tanpa memberitahukan kepada siapapun apakah kepada orang tuanya apakah keluarganya mereka tiba-tiba rujuk kembali, sehingga melihat bahwa perkawinan itu adalah sebuah permainan,pada prinsipnya hanya karena memuaskan hasrat mereka ketika mereka dalam keadaan emosi bisa ketika mereka saling membutuhkan lagi kawin ladi padahal ini bukan persoalan sesuatu	Pada prinsip teologinya <i>ka'dinela</i> ini merupakan kejahatan, karena telah mengaku untuk sehidup semati namun bercerai dan setelahnya mereka kembali bersama tanpa melalui proses yang jelas. Dan menganggap bahwa perkawinan ini adalah sebuah permainan dan hanya untuk memuaskan hasrat mereka semata.	

	yang seolah-olah di dimainkan saja		
P	Adakah aturan dalam gereja yang diberlakukan untuk pelaku <i>sika'dinlea</i> ini?		
I	Pada prinsipnya bahwa menurut pengalaman yang kita lakukan itu <i>ka'dinlea</i> itu kena tertib gerejawi dan butuh pengorakan. Artinya bahwa mereka telah melakukan pelanggaran dan meresahkan jemaat kan artinya bahwa perceraian itu meresahkan jemaat dan mendukakan hati Tuhan. Mereka betul-betul diurus dengan luar biasa sehingga mereka bisa di berkati . dalam perjalanan hidupnya mereka sendiri yang sepakat untuk bercerai kemudian dikenakan tertib gerejawi tanpa diketahui oleh siapa pun mereka kembali hidup sebagai suami istri artinya orang yang melakukan hal itu tetap kena tertib gereja.	Mereka dikenakan tertib gereja karena t mereka telah meresahkan jemaat dan mendukakan hati Tuhan. dalam perjalanan hidupnya mereka sendiri yang sepakat untuk bercerai kemudian dikenakan tertib gerejawi tanpa diketahui oleh siapa pun mereka kembali hidup sebagai suami istri artinya orang yang melakukan hal itu tetap kena tertib gereja	
P	Adakah pembinaan atau langkah-langkah pastoral yang harus dilakukan oleh majelis atau pendeta dalam menangani kasus seperti itu?		
I	Prinsipnya seperti itu kalau ketika kita berani melakukan pengumuman tertib gereja itu berarti bahwa hari pengumuman itu kita harus melakukan strategi bagaimana melukan perkunjungan- perkunjungan shingga orang pada akhirnya menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu adalah sebuah kesalahan besar dihadapan Tuhan walaupun majelis gereja bersama dengan pendeta itu hanya mendengar dari apa yang mereka sampaikan soal hatinya itu mana kita tahu apakah mereka betul-betul sesali itu, merasa bersalah. Ketika terjadi pengorakan mereka terlepas dari hal seperti itu.	Dengan Gereja memberikan tertib Gereja majelis dan pendeta harus menyusun strategi dengan perkunjungan sehingga mereka boleh menyadari bahwa apa yang mereka lakukan adalah sebuah perbuatan yang besar dihadapan Tuhan, dan setelah itu mereka akan kembali diorakkan di hadapan Tuhan dan Jemaat bahwa mereka kembali bersama.	
P	Jadi misalkan tidak menutup kemungkinan ke sae ii dako yate pasangan iate na mengaku betul-betul menyesal?		

I	Disitu di orakkan		
P	Jadikan ii mereka sudah bercerai jadi adakah yang namanya pernikahan ulang atau pemberkatan ulang		
I	Tae sia ia tae mo dengan pemberktan ulang karena mereka sudah diberkati tinggal pengorakannya artinya dihadpan Tuhan dan jemaatnya dia melakukan pelanggaran. Karena akan ada formulir yang akan dibacakan bahwa saya sudah melakukan pelanggaran, sdarkah kita bahwa saya sudah melakukan pelanggaran yang meresahkan jemaat dan mendukakan hati Tuhan itu kita di beri bahwa apakah saudar mengaku dan berjanji untuk tidak melakukan hal itu lagi. Sudah selesai		
P	Bagaimana bapak menyemimbangkan antar aturan agama,adat istiadat, dan individual dalam menangani kasus ini?		
I	<i>Dika'dinlea</i> berdasarkan tradisi itu adalah sebuah pelanggaran yang sangat-sangat sebenarnya tidak boleh terjadi di tradisi ini di gereja kita juga ialah sebuah pelanggaran yang mendukakan hati Tuhan dan meresahkan jemaat hati tuhan, dan hati malaikat itu. Sehingga pada kita orang Kristen itu sekalipun meresahkan tetap dikenakan tertib gereja. Walaupun mereka tidak akan pernah rujuk kembali tetapi dia akan menyatakan bahwa saya sudah melakukan pelanggaran dan mengaku dihadapan tuhan dan jemaatnya kemudian di <i>ka'dinlea</i> itu ya mereka harus melauai hukum adat kalau <i>ka'dinlea</i> itu menurut tradisi harus melalui hukum adat dengan menyiapkan babi sebagai situasi yang fatal bahwa jangan sampai terjadi malapetaka buat mereka. Karena betul-betul menurut tradisi akan mendapatkan malapeta ketika tidak melewati <i>pa'lokkoran</i> .		
P	Jadi i ate to male ma'rambu padang male		

	masseroi?		
I	Ma'rambu padang menurut orang tua dulu bahwa bagian daripada membayar segala kejahatan yang dilakukan itu supaya kedepannya tidak menjadi penghalang berkat, karena betul- betul penghalang berkat menurut tradisi.nakua tula'na tomatua bahwa kalau dia menjadi penghalang berkat mataran isinna olo' olo' artinya susi inde mai pare na cappui balao kemudian apa di tanan lako bela' na purai nasang berbagai bentuk macam hama dan penyakit terjadi kepada tanaman yang sementara kita kerjakan itu hampir sama dengan tulah yang terjadi dimesir itu ketika terjadi kejahatan ada tulah- tulah yang terjadi bahkan selain itu <i>nakua tomatua tiakka' tongan ia maririnna litak artinya terjadi bencana diberbagai tempat apakah tanah longsor, gempa bumi dan lain sebagainya membuat kampung itu mengalami hal yang luar biasa apakah itu tanah longsor atau banjir , kebakaran, mesa tondok na kanna nasang karena ada orang yang melakukan hal seperti itu</i>	Dengan <i>ma'rambu padang</i> mereka akan membayar segala kejahatan yang dilakukan sehingga kedepannya tidak menjadi penghalang berkat karena dengan tidak di lakukan prosesi adat itu akan berimbas pada tanaman yang di serang hama, bencana alam, kebakaran, dan lain sebagainya. Ini sama seperti dengan tulah yang terjadi di Mesir karena kejahatan.	
P	<i>Angga manda raka ia massero padang yang di berikan sanksi kepada sipelaku ini?</i>		
I	<i>Sebenarnya di palokkoran ia sebenarnya artinya male bang sia tama pasang un tepak tedongna tau yamo tama bala di gayang bang tau makka pi ia di gayang mane dikutanai taunna bai bisa na harga tedong tau. Katakanlah dengan sesuatu terjadi male bang tau gayang bainna warga mane dibawa lako salian, baru ditanya orang yang punya babi itu.tergantung dia mau harga berapa,</i>		
	Informan ke-6 (majelis sattu)		
P	Bagaimana pandangan anda sebagai majelis Jemaat mengenai kasus <i>ka'dinlea</i> ini ?		
I	Ee gereja melihat bahwa perceraian adalah sesuatu yang sebenarnya tidak dibenarkan oleh Tuhan, namun karena	Gereja memandang bahwa perceraian adalah hal yang tidak dibenarkan oleh	

<p>kedigilan hati orang-orang itu tidak secara umum terjadi sehingga biasanya terjadi perceraian yang pada awalnya memang mereka bercerai tetapi dikemudian hari mereka bersatu kembali, bersatu dalam artian tanpa melalui keluarga yang jelas tanpa melalui proses yang jelas tanpa melalui keterlibatan gereja yang serius maka ee setelah hal ini terjadi aka nada dua langkah yang harus dilalui oleh majelis gereja yang pertama yaitu proses perceraian, kemudian yang kedua adalah proses pemulihan yang akan dilakukan oleh gereja yang dalam hal ini gereja harus jalan majelis dan pendeta harus jalan untuk membawa pasangan ini kepada pengenalan yang benar, artinya bahwa apa yang mereka lakukan adalah sesuatu yang mendukung hati Tuhan sehingga berbicara masalah pandangan gereja karena gereja di bawah pimpinan majelis yang terdiri dari pendeta majelis dan diakaen mengapa hal itu sangat serius ditangani oleh gereja oleh karena merupakan sesuatu yang biasanya membuat batu sandungan didalam jemaat kasus seperti ini biasanya membuat orang lain berdosa oleh karena cerita- cerita yang sebenarnya tidak boleh oleh keluarga itu sendiri tetapi biasanya muncul oleh karena pengaruh kasus ini pertama ia bercerai , ada sesuatu yang didengar oleh jemaat yang membuat jemaat menjadi resah tetapi setelah jemaat itu resah kembali lagi mereka mendengar bahwa mereka kembali bersama sehingga ada dua proses yang dialalui oleh gereja yaitu proses perceraian dan proses pemulihan karena jelasnya setelah mereka bersatu kembali tanpa melalui proses gereja akan serius memikirkan sehingga mereka bisa dipulihkan di tengah- tengah</p>	<p>Tuhan , karena dari kasus ini gereja akan melalui dua proses yang pertama yaitu perceraian dan selanjutnya pemulihan kembali dengan membawa pasangan ini pada pengenalan yang benar karena telah mendukung hati Tuhan , karena kasus <i>ka'dinlea</i> ini mengakibatkan batu sandungan dalam jemaat karena akan menjadi bahan omongan jemaat maka dari itu mereka akan dipulihkan di tengah- tengah jemaat.</p>
--	--

	jemaat		
P	Berarti menjadi pergumulan gereja?		
I	Memang gereja jauh lebih berperan didalam oleh karena karena misalnya kalau masalah kawin tanpa melauai prose yang jelas akan membuat jemaat menjadi resah dan biasanya menimbulkan banyak dosa di jemaat. Oleh karena itu gereja perlu mengambil langkah- langkah penanganan pastoral secara terstruktur di upayakan untuk tiba pada pemulihan sehingga mereka harus mengakui apa yang mereka lakukan.		
P	Apakah ada aturan atau ajaran agama yang mengatur mengenai situasi seperti ini?		
I	Kalau dipikir secara aturan baik karena aturan itu muncul oleh karena dari Alkitab itu sendirinya sebenarnya aturannya ialah bahwa perceraian itu adalah pelanggaran di mata Tuhan dan kalau dipikir masalah aturan gereja yang mengatur orang yang sudah bercerai namun kawin kembali samapai sekarang itu belum pernah di temukan artinya bahwa gereja yang dilakukan yaitu gereja tetap berjalan pada aturan tidak menghendaki perceraian sesuai peraturannya itu. Dengan sendirinya orang yang melakukan pelanggaran ia tidak akan dibiarkan namun mereka di bimbing di bawa pada pengenalan yang benar	Sesungguhnya gereja mengatakan bahwa bahwa ka'dinlea itu tidak dikehendaki jadi mereka akan di bimbing pada kebenaran	
P	Bagaimana peran dan tanggungjawab majelis jemaat dalam menagani kasus serupa di jemaat anda dan apa saja langkah pastoral yang harus di lakukan untuk membimbing pasangan tersebut?		
I	Langkah pastoral yang dilakukan oleh gereja adalah mereka harus dibimbing dibawa dalam pengenalan diri oleh karena adanya pelanggaran ini terjadi karena mereka lupa diri dan sebenarnya	Langkah pastoral yang dilakukan oleh majelis dan pendeta yaitu membawa mereka pada pengenalan diri sehingga mampu untuk	

<p>tidak punya tanggungjawab dalam memahami tentang arti pernikahan Kristen itu sehingga pada awalnya mereka bercerai namun kembali bersama sehingga yang dilakukan oleh gereja supaya mereka mampu memahami dengan benar apa sebenarnya makna dari pernikahan itu dan majelis gereja membawa mereka untuk mengerti apa sebenarnya tanggungjawab pasangan suami isteri terhadap pernikahan itu , karena pernikahan adalah perintah Tuhan, dan dikehendaki oleh Tuhan sehingga kalau mereka bercerai dan setelah mereka di persatukan melalui pernikahan dan bercerai berarti mereka melawan kehendak Allah dan setelah mereka melwan kehendak Allah mereka mau dimbing mau dibawa untuk mengerti, memahami apa yang sebenarnya mereka lakukan dan bukan hanya itu satu hal yang membuat mejelis gereja harus secara serius dalam melihat masalah ini karena sebenarnya kasus ini sudah bukan hanya perceraian namun kawin tanpa melalui proses yang jelas , dan memang ini agak berat satu hal yang perlu di syukuri dalam tanda petik adalah pertama awalnya mereka bercerai tetapi dikemudian hari mereka bersatu kembali artinya bahwa setelah mereka bersatu kembali itu yang akandi kerjakan itu yang akan di gembalakan sehingga mereka dengan sungguh memahami tanggung jawabnya sebagai warga Kristen . gereja dan adat itu berbeda karena setelah mereka telah melalui prosesi adat itu sudah selesai namun gereja untuk memiliki proses yang panjang karena harus betul betul pelaku ini menyesali perbuatannya sungguh mengerti dan memahami jadi mereka boleh berdiri di hadapan Tuhan dan Jemaat untuk</p>	<p>memahami arti dari pernikahan dan memahami tanggungjawab sebagai suami steri, karena pernikahan adalah perintah Tuhan</p>
---	--

	mengakui dan mereka bertobat secara langsung. Itulah tujuan gereja hadir setiap kesalahan, pelanggaran harus diperbaiki dan di bawa pada yang lebih bagus		
P	Yaa apakah ada sanksi atau hukuman rohani yang ditetapkan oleh jemaat untuk kasus seperti ini?		
I	Ee hukuman rohani, berbicara masalah gereja sanksi itu tidak ada. Tapi hukuman rohani terjadi sebenarnya setiap orang yang dilayani dalam bentuk pengembalaan kasus-kasus seperti itulah hukuman rohani sebenarnya, setelah tertib gereja dikenakan itulah hukum rohani yaa tetapi penting dipahami bahwa hukum rohani yang di lalui tidak bisah di samakan dengan hukum Negara dan adat karena melalui misalnya oleh adat harus melalui. Tapi hukum rohani harus yang dilakukan oleh gereja itu nanti dia bisa terlepas dari hukum rohani itu kalau gereja hadir membawa pemahaman memberi pemahaman yang jelas dan dia harus diperhadapkan pada Allah yang mampu melepaskan dia dari hukuman itu, karena apapun yang dilakukan oleh pendeta majelis kan hanya alat di dalam Tuhan membawa mereka dalam pengenalan sehingga yang bisa melepaskan hukuman rohani itu ialah dirinya sendiri dalam hubungannya dengan Tuhan. Dan setelah itu mereka di orakkan dan mengaku kepa Tuhan yang disaksikan oleh Jemaat, dan di pulihkan di tengah- tengah jemaat.	Hukum rohani ialah setiap orang yang akan digembalakan, dan hukum rohani tidak bisa disamakan dengan hukum Negara atau adat karena hukuman rohani ini bisa terlepas jika betul- betul sudah mengaku dihadapan Tuhan dan di saksikan oleh jemaat, karena pendeta dan majelis hanya merupakan perpanjangan Tangan,	
I	Bagaimana anda menyemibangkan antara aturan agama , adat istiadat dalam menangani kasus seperti ini?		
P	Ee kalau mau diliat diseimbangkan pertama kalau hukum adat itu diberlakukan maka yang dipulihkan adalah masalah jasmaninya itu, karena	Kesimbangan antara adat dan agama jika berbicara soal adat yang dipulihkan ialah jasmaninya dan gereja	

	<p>pemahaman dan tanggapan masyarakat umum kemudian jika berbicara masalah gereja ee keseimbangannya disini ialah gereja turut terlibat didalam melakukan tugasnya setelah adat memulihkan tatanan kehidupannya di tengah – tengah masyarakat gereja juga berupaya dalam menyatukan langkah- langkah untuk membawa mereka pada pemulihan kembali di tengah- tengah jemaat itu sendiri memang dua-duanya itu harus berjalan secara tradisi kabiasaan adat itu akan jalan dan ia melakukan sanksi- sanksi adat bagi ee mereka yang melanggar ini namun satu hal yang penting dipahami ialah jangan sampai terjadi ee i ate kerjasama dengan gereja karena tidak bisa baku dapat yang dilihat oleh tradisi ee kabiasaan adalah luarnya saja kan artinya secara ee duniawi tetapi gereja itu ia harus melakukan sesuatu yang dibawa untuk memahamai apa yang sebenarnya terjadi dalam hatinya jadi ee keseimbangannya disini kalau masalah duniawi adat itu akan melakukan banyak hal, banyak sanksi bagi ee mereka yang ada dlam kasus ini supaya mereka dibawa pada yakela rapang kita di akka sehingga ia sama dengan orang lain tetapi gereja itu tidak yang gereja kerjakan ialah secara moral dan itu akan dialami dilalui melalu kehadiran majelis gereja dalam bentuk pengembalaan dan pastoral itu sendiri. Jadi dua-duanya jalan di sini secara jasmani ini adat itu jalan tetapi secara rohani gereja harus membawa mereka pada pengenalan yang benar</p>	<p>pemulihan rohani yang membawa pada jalan yang benar, artinya bahwa adat dan agama sama- sama memiliki peranan yang penting namun mereka tidak bisa beriringan namun masing- masing mengambil bagiannya, namun mereka tidak juga bertentangan</p>	
P	Apakah gereja dan adat bertentangan dalam melihat kasu ini ?		
I	Artinya begini tidak ada bertentangan oleh karena ee adat juga melakukan hukumnya pertama adalah supaya masyarakat umum mengerti memahami		

	<p>bahwa adat tidak tinggal diam dan melalui kehadiran adat dalam kasus seperti ini kehadiran dat di dalam adalah sesuatu yang membuat mereka harus dianggap dan setelah melalui proses itu ada hukum adat yang dijalani berarti hukum itulah yang membawa mereka pada pemulihannya kemudian berbicara masalah gereja yang dilakukan oleh gereja adalah ia harus melalui proses tertib gerejawi oleh karena setelah mereka diketahui secara umum oleh karena tidak bisa terlepas dari masyarakat sehingga ada pengumuman pada jemaat masalah tertib gereja dan sekaligus jemaat dibawa bagaimana sehingga mereka juga beroda didalamnya. Disisi lain lain tertib gereja adalah suatu hukuman namun disisi lain tertib gereja itu dilakukan supaya jemaat secara umum turut mengerti dan memahami apa sebenarnya langkah yang harus mereka lakukan.</p>		
	Informan ke-7 (masyarakat, Yabes)		
P	<p>Bagaimana pandangan Anda sebagai anggota masyarakat mengenai kasus pasangan yang bercerai namun kembali bersama tanpa melalui proses yang jelas?</p>		
I	<p>Ee perkawinan yang terjadi sesudah perceraian dan tidak melalui proses yang jelas adalah perkawinan yang lazimnya di <i>pangadaran</i> lembang sepang yang di sebut <i>ka'dinlea</i> mengapa di sebut sperti itu karena nama <i>ka'dinlea</i> itu adalah nama yang diberikan oleh adat sejak dari dulu sampai sekarang dan proses perkawinan yang terjadi seperti ini adalah perkawinan yang sangat meresahkan pertama pemangku adat kedua ialah masyarakat itu sendiri yang ketiga adalah pihak gereja jadi memang bukan hanya <i>ka'dinlea</i> tetapi setiap perkawinan yang terjadi tanpa melalui proses secara dan gereja memang itu selalu meresahkan, karena itu</p>	<p>perkawinan yang terjadi sesudah perceraian dan tidak melalui proses yang jelas adalah perkawinan yang lazimnya di <i>pangadaran</i> lembang sepang yang di sebut <i>ka'dinlea</i> mengapa di sebut sperti itu karena nama <i>ka'dinlea</i> itu adalah nama yang diberikan oleh adat sejak dari dulu sampai sekarang dan proses perkawinan yang terjadi seperti ini adalah perkawinan yang sangat</p>	

	adalah yang sangat melanggar <i>panggadaran</i> di sepang	meresahkan pertama pemangku adat kedua ialah masyarakat itu sendiri yang ketiga adalah pihak gereja jadi memang bukan hanya <i>ka'dinlea</i> tetapi setiap perkawinan yang terjadi tanpa melalui proses secara dan gereja memang itu selalu meresahkan, karena itu adalah yang sangat melanggar <i>panggadaran</i> di sepang	
P	Apakah kasus seperti ini umum terjadi dilingkungan masyarakat anda? Dan bagaimana tanggapan masyarakat		
I	Kasus yang disebut <i>ka'dinlea</i> adalah kasus yang jarang terjadi namun kalau itu terjadi tanggapan masyarakat melihat kasus seperti ini adalah merupakan kasus yang sesuai tradisi di <i>panggadaran</i> sepang memang hukunya berat, dalam artian memang ada beberapa hal harus dilalui setelah hal itu terjadi baik secara adat yang harus dilakukan oleh adat dan disampaikan secara umum ke masyarakat adat melihat masalah seperti ini ialah sesuatu yang sangat serius dipikirkan karena melalui kasus seperti ini melalui paham orangtua adalah sesuatu yang biasanya menghambat, taraf hidup masyarakat utamanya dalam hubungannya dengan masalah pakkatuoan , misalnya tanaman-tanaman yang diserang hama sehingga masalah kasus seperti ini <i>panggadaran</i> harus menyelesaikan secara cepat	Kasus <i>ka'dinlea</i> ini sesuatu yang jarang terjadi, namun jika ada terjadi itu adalah sanksi yang berat, karena jika terjadi hal ini akan menjadi penghambat dalam masyarakat	
P	Apakah masyarakat menerima atau menolak status hubungan mereka? Apa alasannya		
I	Status hubungan perkawinan dan terjadi diluar proses itu pada awalnya masyarakat tidak mau menerima tetapi	Status hubungan perkawinan dan terjadi diluar proses itu pada	

	<p>sesudah ada proses yang dialai oleh adat itu sendiri dan di sampaikan kepada masyarakat bisa menerima bukan hanya masyarakat namun kelurga juga tidak menerima pada awalnya, karena setiap perkawinan tanpa melalui musyawarah yang tepat kan istilahnya sekarang itu perkawinan kumpul kebo itu yang biasanya membuat masyarakat menjadi resah dan selalu ada banyak pertanyaan yang diperhadapkan kepada pemangku adt untuk meyelesaikan masalah ini secara cepat</p>	<p>awalnya masyarakat tidak mau menerima tetapi sesudah ada proses yang dialai oleh adat itu sendiri dan di sampaikan kepada masyarakat bisa menerima bukan hanya masyarakat namun kelurga juga tidak menerima pada awalnya, karena setiap perkawinan tanpa melalui musyawarah yang tepat biasanya itu di anggap salah sehingga membuat masyarakat menjadi resah</p>	
P	<p>Adakah perlakuan atau penilaian khusus dari masyarakat terhadap pasangan tersebut? Misalnya tidak dianggap sah, dikucilkan , atau dipandang sebelah mata</p>		
I	<p>Jelas mia masyarakat melihat bahwa perkawinan itu adalah perkawinan yang tidak sah karena terlanjur sudah bercerai apakah bercerai sesuai aturan adat atau cerai secara hukum namun bersatu kembali berarti kan perkawinan itu tidak sah, lalu dibawa pada pengucilan memang hukumnya sekarang agak susah baik secara tatanan kemasyarakatan karena masing-masing orang punya hak ada di wilayahnya sendiri sehingga untuk pengucilan itu sangat susah tetapi untuk melihat perkawinan itu secara tidak sah pada umumnya masyarakat melihat bahwa perkawinannya itu tidak sah.</p>	<p>Penilaian masyarakat pada kasus ini ialah mereka menganggap pernikahan itu tidak sah , dan jika di bawa pada pengucilan pada zaman sekarang itu agak berat karena masing-masing orang mempunyai hak nya .</p>	
	<p>Informan ke-8 (masyarakat, om sappi)</p>		
P	<p>Sebagai anggota masyarakat di desa sepong mengenai kasus pasangan yang bercerai namun kembali bersama tanpa proses yang jelas?</p>		
I	<p>Itu adalah sesuatu yang luar biasa yang dilakukan oleh pasangan itu. Jalan satu-satunya harus digembalakan oleh gereja habis penggembalaan dari gereja itu</p>	<p><i>Ka'dinlea</i> adalah hal yang sangat luar biasa dilakukan oleh pasangan dan mereka harus di gembalakan oleh</p>	

	diproses oleh orang tua kampung , karena itu sama saja dengan perzinahan yang luar biasa	gereja dan di proses oleh orang tua kampung, karena ini sama saja halnya dengan perzinahan, dan kasus <i>ka'dinlea</i> ini sangat jarang terjadi	
P	Jadi kasus <i>ka'dinlea</i> ini apakah umum terjadi di masyarakat?		
I	Tidak, jarang sekali terjadi itupun terjadi karena dalam keadaan terpaksa	jarang sekali terjadi itupun terjadi karena dalam keadaan terpaksa	
P	Jadi iate kasus <i>ka'dinlea</i> ini apakah masyarakat menolak atau menerima status hubungan mereka?		
I	Pada umumnya kalau <i>ka'dinlea</i> itu masyarakat secara keseluruhan itu menolak Cuma karena ee entah itu ada keraguan dari masyarakat menyuaraka untuk menolak , pada umumnya kita menolah itu <i>ka'dinlea</i> , karena itu adalah perbuatan yang tidak bisa ditoleransi oleh masyarakat itu karena <i>ka'dinlea</i> itu tidak bisa berkembang , contoh jangan sampai itu menjadi kasus yang bisa di liat oleh seseorang oh bisa saja melakukan itu, salah satu kejadian yang sebenarnya sangat meresahkan masyarakat.	Pada dasarnya kebanyakan masyarakat menolak hubungan mereka namun karena ada keraguan dalam menyuarakkan itu, karena bagi masyarakat itu adalah perbuatan yang sudah tidak bisa ditoleransi lagi	
P	Adakah perlakuan atau penilaian khusus dari masyarakat terhadap pasangan tersebut? Misalnya tidak dianggap sah, dikucilkan , atau dipandang sebelah mata		
I	Ee seiring berjalannya waktu memang <i>ka'dinlea</i> itu sudah fungsinya di mayarakat atau ee ia tinggal di masyarakat itu tidak terlalu menghiraukan mereka karena adanya perbuatan .		
	Informan ke-9 masyarakat nenek eppi		
P	Bagaimana pandangan nenek sebagai anggota masyarakat khususnya di sepang mengenai kasus <i>ka'dinlea</i> ?		
I	Kasus seperti <i>ka'dinlea</i> harus segera di	Kasus seperti <i>ka'dinlea</i>	

	urus oleh gereja karena untuk menjaga kesucian-kesucian di dalam Allah	harus segera di urus oleh gereja karena untuk menjaga kesucian-kesucian di dalam Allah	
P	<i>Yate kasus ka'dinlea ee nang sering raka terjadi di dalam masyarakat sepang ?</i>		
I	Sudah banyak kali cuman dari awal gereja tidak terlalu berperan karena yang paling dominan kalau terjadi begitu adalah adat kebiasaan itu napahami kita msyarakatta indemai segala yang begitu-bebegitu terlalu banyak mendatangkan tulah di dalam jemaat bayangkan pirah rupanna tulah bisa terjadi itu semua asalnya dari situ menurut adat sehingga itu yang paling dijaga didalam masyarakat	Dulunya Kasus <i>ka'dinlea</i> ini sudah banyak terjadi di dalam masyarakat, namun sekarang sudah jarang.	
P	Jadi apakah masyarakat ditempat ini menerima atau menolak status hubungan mereka?		
I	Setiap itu terjadi pasti mereka jalani walaupun diperangati tetap mereka jalani, bayangkan karena kaserah rupanna tulah na pabuttu tu palako susi oo sae lako kayu <i>sa'pek</i> nakanna tau. Jadi masyarakat menolak , pada dasarnya menurut orang tua duluh mereka harus ma'rambu padang, karena pa'lembangan tidak menginginkan hal itu karena akan berimpas pada hama yang merajalela	Awalnya masyarakat menolak status hubungan mereka karena akan mendatangkan Sembilan tulah bahkan ranting kayu yang jatuh saja itu bisa menjadi tulah bagi kita, namun setelah melewati prosesi adat yaitu ma'rambu padang pasangan kan kembali diterima	
P	Menurut adat setelah <i>ma'rambu padang</i> berarti sudah diterima kembali oleh masyarakat ?		
I	Tidak serta merta mereka sudah beres tetapi yang beres itu ini tulah yang didatangkan menurut masyarakat, itu yang di karea, sudah didorong sae lako langi' sebetulnya ma'rambu padang itu keliru masih ada yang belum bersih		
P	<i>Jadi kasus seperti dengan miraka pasangan i ate dirambai lanmai tondok?</i>		
I	<i>Tae pa dengan dirambai sebenarnya biasa ia</i>	Dulunya pasangan seperti	

	<p><i>dikua di rambai, karena todolo di rambai ia karena masussa kita dipalako inde tondok karena tosarani mki ia maka te maukun na lang padangna karena sarani yang sarana, sarana kan untuk Tuhan bukan untuk aturan jadi menurut saya itu sangat tergantung bagaimana pribadinya pelaku, yake moka' diatur yah dirambai</i></p>	<p>itu mereka harus di usir dari kampung namun sekarang karena masyarakat sudah beragama Kristen semua jadi ada yang namanya Kasih jadi mereka tidak diusir, yang dulunya pasangan ini biasa dikucilkan namun sekarang sudah tidak lagi karena berlandaskan pada kasih.</p>	
P	<p><i>Denraka ia perlakuan atau penilaian khusus dari masyarakat terhadap pasangan tersebut? Misalnya tae dianggap sah, dikucilkan, atau dipandang sebelah mata?</i></p>		
I	<p><i>Karena kita sudah berlandaskan kasih sekarang jadi tidak ada, tapi dolona ia di kucilkan ii, sekarang adat sudah lemah</i></p>		